

---

## PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Jennisa Dwina Indriani<sup>1</sup>, Sri Asyrafil Mustaqmah<sup>2</sup>, Kuliman<sup>3</sup>, Berta Agus Petra<sup>4</sup>, Veni Riani<sup>5</sup>

*Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi<sup>1,2,3,5</sup>*

*Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang<sup>4</sup>*

[\*jennisadwindriani@gmail.com<sup>1</sup>\*](mailto:jennisadwindriani@gmail.com)

[\*mustaqmah09@gmail.com<sup>2</sup>\*](mailto:mustaqmah09@gmail.com)

[\*kulimanspirit@gmail.com<sup>3</sup>\*](mailto:kulimanspirit@gmail.com)

[\*agusberta@upiyptk.ac.id<sup>4</sup>\*](mailto:agusberta@upiyptk.ac.id)

[\*Veniriani21@mail.com<sup>5</sup>\*](mailto:Veniriani21@mail.com)

### ABSTRAK

Kualitas keandalan laporan keuangan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio*, profitabilitas dan kualitas auditor. Sampel dari penelitian ini menggunakan 11 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel tersebut kemudian diuji dengan menggunakan *regresi logistic* pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Keywords :** ketepatan waktu pelaporan keuangan; *debt to equity ratio*, profitabilitas; kualitas auditor

### ABSTRACT

*This research aims to know empirical evidence as for factors influencing timeliness of financial reporting of the manufacture firm listed in Indonesia Stock Exchange. The variable to be analysed in this research namely debt to equity ratio, profitability (ROA), and quality of auditor (KAP). Sample of this research is 11 manufacture firms listed in Indonesia Stock Exchange period 2017-2019 that selected by using purposive sampling method. Technique of analysis for examining the hypothesis was logistic regression at level significance 5%. Result of this research identify that debt to equity ratio, and profitability (ROA) not have an affect to timeliness of financial reporting of the firm listed in Indonesia Stock Exchange and quality of auditor (KAP) have affect to timeliness of financial reporting of the firm listed in Indonesia Stock Exchange.*

**Key words:** *timeliness, debt to equity ratio (DER), profitability, and, quality of auditor (KAP).*

### PENDAHULUAN

Tingginya persaingan bisnis dan perkembangan investasi pada saat ini membuat investor membutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) menjadi faktor utama dalam penyajian informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi para stakeholder (Hanafi dan Halim, 2005). Kebermanfaatan laporan keuangan yang disampaikan secara

tidak tepat waktu akan menimbulkan informasi tersebut kehilangan keandalannya dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Tepat waktu juga diartikan sebagai suatu pemakaian manfaat informasi bagi pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan dalam pengambilan keputusan sehingga informasi tersebut tidak relevan (Chairi dan Ghozali, 2001). Penyajian laporan keuangan yang tepat waktu menjadi salah satu hal penting bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi tersebut berguna untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala, yang diatur dalam UU No. 21 Tahun 2011 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, diantaranya *debt to equity ratio*, profitabilitas dan kualitas auditor.

Menurut Masodah dan Mustikaningrum (2009), *debt to equity ratio* merupakan rasio perbandingan antara total hutang dengan total modal pemilik (ekuitas) yang berguna untuk mengetahui berapa bagian yang diperlukan untuk menjamin hutang. Besarnya nilai rasio ini mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Pada umumnya manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang mengandung *bad news* karena waktu yang tersedia digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* seminimal mungkin, karena semakin tinggi *debt to equity ratio* mengasumsikan bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang – hutangnya sehingga dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kerelevanan laporan keuangan (Dewi dan Jusia, 2013). Almilia dan Setiady (2006) mengemukakan bahwa *bad news* perusahaan menyebabkan perusahaan cenderung menyentuh laporan keuangan sebelum penyajian sehingga perusahaan seringkali memiliki rentang waktu yang lebih lama untuk penyajian laporan keuangan.

Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Menurut Putra dan Thohiri (2013), profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja. Profitabilitas sendiri merupakan rasio kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui penjualan aset dan modal itu sendiri. Profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi investor, sehingga perusahaan cenderung segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu.

Kualitas keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan auditor tergantung dari besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu kantor akuntan dapat diukur dari jumlahnya pegawai, jumlah klien dan reputasi KAP. Kantor akuntan besar memiliki karyawan yang cenderung lebih banyak dan dapat melakukan audit dengan lebih efisien karena memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menangani perusahaan klien, memiliki jadwal yang lebih fleksibel untuk menyelesaikan audit tepat waktu dan memiliki kekuatan pendorong yang lebih kuat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *debt to equity ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah kualitas auditor yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah *debt to equity ratio*, profitabilitas dan kualitas auditor secara bersama sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi debt to equity ratio berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengidentifikasi profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengidentifikasi kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengidentifikasi debt to equity ratio, profitabilitas, dan kualitas auditor secara bersama sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah teori yang membahas tentang hubungan antara agent dan principal yang berdasarkan pada beberapa aspek dan implikasi hubungan keagenan. Hubungan keagenan yaitu hubungan yang terjalin antara principal dan agent yang mana agen disini bertindak atas kepentingan principal dan atas tindakannya tersebut agent mendapatkan imbalan tertentu dari pihak principal (Suwardjono, 2014). Teori keagenan dalam bentuk umum memberikan pandangan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara agen dan principal. Teori ini menganjurkan agent dan principal supaya dapat melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga tidak menimbulkan asimetri yang berbeda serta dapat dapat mempererat hubungan keagenan.

### **Teori Signal**

Teori signal mengemukakan tentang seatu perusahaan memberikan sinyal kepada pemakai laporan keuangan. Sinyal merupakan tindakan yang diputuskan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan kedepannya (Brigham dan Houston, 2001). Teori sinyal menyarankan manajemen agar memberitahukan berita baik mengenai perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, sehingga perusahaan memiliki keyakinan atas keamanan sahamnya dan juga menjadi manfaat untuk investor dalam pengambilan keputusan. Semakin kuat sinyal dan semakin baik sinyal laporan keuangan yang diberikan sehingga hubungan perusahaan dan investor semakin baik.

### **Teori Kepatuhan**

Kepatuhan juga sama dengan bersifat patuh, taat, tunduk, mematuhi setiap ajaran atau peraturan. Teori kepatuhan bisa membuat seseorang agar lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku, seperti usaha perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu menjadi kewajiban bagi perusahaan dan itu harus dipatuhi, sehingga nantinya akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan, pendapat (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Teori kepatuhan berusaha keras agar perusahaan bisa mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya mengenai batas waktu yang akan disampaikan dalam penyampaian laporan keuangan, sesuai dengan peraturan yang ada, sehingga laporan keuangan akan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

### **Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2015) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan berita tentang keadaan keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan

dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan memperlihatkan hasil dari pertanggungjawaban manajemen dalam menggunakan sumber daya yang telah di percayakan tanggung jawabnya kepada mereka. Pendapat Irham Fahmidalam bukunya dengan berjudul Analisa Laporan Keuangan (2011) membicarakan mengenai laporan keuangan yang berisikan informasi mengenai keuangan perusahaan, mengenai perubahan dari komponen laporan keuangan yang diberikan kepada pihak lain yang mempunyai kepentingan dalam memperkirakan kinerja keuangan terhadap perusahaan selain pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan laporan kepada pihak lain yang berkepentingan.

### **Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut IAI (2012) tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat untuk sebagian besar pengguna informasi dalam pengambilan keputusan. Informasi yang handal akan berguna bagi para pemakai apabila sudah ada tepat waktu antara penyedia informasi yang diharapkan dengan jumlah pelaporan informasi. Jika informasi tidak disampaikan secara tepat waktu, dapat mengakibatkan informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Tepat waktu diartikan sebagai pemakaian manfaat informasi oleh pengguna keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kualitasnya dalam mengambil keputusan. Karena, informasi dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan secara tepat waktu. Informasi tersebut terus ada untuk para pengambil keputusan, sebelum informasi tersebut menjadi kehilangan kesempatan dalam mempengaruhi pengambil keputusan.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kualitas manajemen dalam menanggapi setiap perihal dan persoalan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan secara tepat waktu, menyebabkan informasi tersebut kehilangan keandalan dalam mempengaruhi kualitas. Pengambilan keputusan informasi secara tepat waktu akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka. Ketepatan waktu menjadi hal yang sangat penting saat mempublikasikan laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian informasi akuntansi harus dilaksanakan secepat mungkin yang berguna untuk menjamin informasi sekarang ditangan pemakainya. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan disampaikan dalam jangka waktu teratur untuk menampilkan perubahan kondisi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi prediksi keputusan pemakainya.

### **Debt to Equity Ratio**

Menurut Kasmir (2014), "Debt to equity ratio adalah rasio yang berfungsi mengukur hutang dengan ekuitas. Cara mencarinya yaitu dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan." Menurut Darsono dan Ashari (2010), rasio leverage atau solvabilitas adalah rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya pada saat likuidasi. Rasio ini juga disebut rasio leverage, yang digunakan untuk mengevaluasi pembatasan pinjaman perusahaan.

Rasio ini memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila dirasa perusahaan likuiditas. Semakin tinggi debt to equity ratio memiliki asumsi bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan pengembalian kewajiban yang berujung pada penundaan pelaporan keuangan ke publik.

### **Profitabilitas**

Salah satu sasaran penting bagi organisasi yang berorientasi pada profit oriented adalah menghasilkan laba. Karena itu, jumlah laba yang dihasilkan akan dipakai menjadi salah satu alat ukur. Laba sendiri adalah selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Laba adalah keuntungan yang didapat perusahaan, sebab perusahaan telah melakukan pengorbanan demi kepentingan pihak lain. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kekayaan yang dimilikinya (Kasmir, 20130). Dari pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai suatu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dijalankan dalam periode berjalan. Perusahaan yang mendapatkan keuntungan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebab laba dianggap sebagai erita baik sehingga perusahaan ingin segera menyampaikan berita tersebut kepada pihak pihak yang berkepentingan.

### **Kualitas Auditor**

Kualitas audit adalah bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh auditor. Dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilakukan oleh auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi syarat pengauditan. Standar pengauditan memuat mutu professional, auditor independen, judgement yang diperlukan dalam melakukan audit dan menyusun laporan audit. Kualitas audit memungkinkan seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan jika terdapatnya suatu pelanggaran yang terdapat dalam sistem akuntansi klien tergantung dari kemampuan auditor. Audit yang berkualitas adalah audit yang dilaksanakan oleh seorang auditor yang kompeten dan independen. Auditor yang kompeten berhubungan dengan kesanggupan auditor dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan. Kemudian independensi auditor juga berkaitan dengan kemampuan auditor dalam menyampaikan salah saji dalam laporan keuangan tersebut (Siregar & Elissabeth, 2018).

Kualitas auditor berhubungan dengan kantor-kantor penyedia jasa audit eksternal yang berafiliasi dengan KAP Big Four. KAP yang berafiliasi antara lain:

1. KAP Price Waterhouse Coopers berafilias dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan dan pada tahun 2010 berganti menjadi KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) berafiliasi dengan KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja
3. KAP Ernst and Young berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja. Pada tahun 2010 berubah nama menjadi KAP Purwantono, Suherman &Surja (4)
4. KAP Deloitte Touche Thomatsu berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan.

KAP besar mempunyai auditor handal dan memilik keterampilan yang lebih. Hal inilah yang membuat KAP tersebut dapat memberikan dampak kepada kualitas laporan keuangan yang telah diaudit.

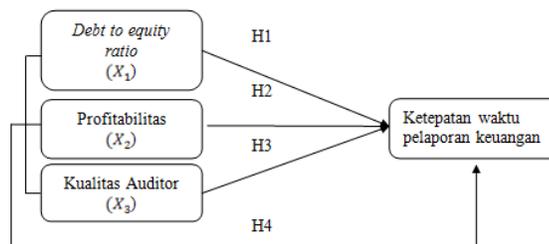
### **Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Irna dan A. Sitanggang (2015), dengan judul Pengaruh Debt to equity ratio, Net profit margin, Total asset turn over dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Total Asset Turn Over dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Jessica dan Vargo (2017) dengan judul Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Gita Desyana (2019) dengan judul penelitian Pengaruh debt to equity ratio, profitabilitas, kualitas auditor dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memberikan hasil bahwa Debt to equity ratio, ROA, Kualitas Auditor dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4. Renita (2017) dengan judul penelitian Pengaruh financial leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Profitabilitas dan kualitas auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
5. Fitri (2018) dengan judul penelitian Pengaruh ukuran perusahaan, Kualitas audit dan Profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis penelitin ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Kerangka Teoritis

**Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

DER adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembalian kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang yang tinggi mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan, tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya. Hilmi dan Ali (2008) menyimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak akan mempengaruhi reaksi pasar sehingga hal ini tidak akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

H<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan semakin meningkatnya rasio profitabilitas akan semakin baik kinerja perusahaan hingga memberikan kabar tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dapat mengatakan bahwa profit merupakan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki kabar baik akan langsung menyampaikan informasi kepada investor. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk membandingkan laba bersih dengan total aset, hasilnya akan dapat diketahui dari sejauh mana tingkat kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas membuat perusahaan akan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) serta Mareta (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

#### Pengaruh Kualitas Auditor dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan atau informasi yang mempublikasikan prestasi perusahaan kepada orang banyak agar tepat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP. Untuk menunjang kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan memakai jasa KAP yang memiliki reputasi tinggi, ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku umum dan biasa dikenal dengan nama KAP *Big Four*. Pendapat Sanjaya dan Wirawati (2016) pergantian auditor atau kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terjadi karena setiap KAP memiliki sifat berfikir secara efektif dan efisien serta memiliki sifat independen yang tinggi dan baik KAP besar ataupun KAP kecil tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika ada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan hal tersebut juga bisa dikarenakan adanya masalah internal perusahaan yang kurang cepat dalam menyerahkan dokumen yang dibutuhkan oleh KAP.

H<sub>3</sub>: Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, Kualitas Auditor secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*Debt to equity ratio*, profitabilitas, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi *debt to equity ratio*, profitabilitas dan kualitas auditor maka semakin baik perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu

Berdasarkan keterkaitan variabel *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan Kualitas Auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

H<sub>4</sub> : *Debt to equity ratio*, profitabilitas, dan Kualitas Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang mana data sekunder yang telah diambil bersumber dari data eksternal (Sugiyono, 2014). Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder eksternal yang datanya didapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 166 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, teknik ini digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 11 perusahaan manufaktur. Variabel dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 : Variabel dan Defini Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<b>Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</b>	Rentang waktu terkait lama atau tidaknya laporan keuangan tersebut tersedia ke publik	Memakai dummy variabel, kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.	Nominal
<b>Debt to equity ratio</b>	Perbandingan jumlah ekuitas dan hutang.	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Ekuitas} \times 100\ %$	Rasio
<b>Profitabilitas</b>	Rasio perusahaan dalam memperoleh laba	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset} \times 100\ %$	Rasio
<b>Kualitas Auditor</b>	Reputasi kantor akuntan publik	Menggunakan dummy variabel, Kategori 1 untuk KAP Big Four Dan kategori 0 untuk KAP yang tidak termasuk dalam KAP Big Four	Nominal

### Metode Analisis

#### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau penjelasan pada suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtoris dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2012). Statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

#### Analisis Regresi Logistik

Menurut (Ghozali, 2005) dalam Meiralda Finishya (2018) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. Analisis regresi logistik merupakan suatu alat analisis untuk memprediksi variabel terikat yang merupakan sebuah variabel biner atau dikotomi, yang mana atributnya terdiri dari dua. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan metode  $\alpha = 5\%$ .

Model persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Waktu (1 = Perusahaan tepat waktu melaporkan laporan keuangan, 0 = tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan).

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X1 = Debt to Equity Ratio

X2 = Profitabilitas

X3 = Kualitas Auditor (1 = Perusahaan yang diaudit oleh Big Four, 0 = untuk perusahaan yang tidak di audit oleh Big Four)

e = error

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dapat dinilai dengan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol, yang mana data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test  $< 0,05$  maka ( $H_0$ ) ditolak. Berarti ada perbedaan signifikan dengan model dan nilai observasinya sehingga goodness fit model tidak baik karena model ini tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai statistik Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test  $> 0,05$ , maka ( $H_0$ ) diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

Uji Keseluruhan Model Fit (Overall Model Fit Test)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis  $H_0$ , L ditransformasikan menjadi  $-2\text{LogL}$ . Output SPSS memberikan dua nilai  $-2\text{LogL}$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu lagi model dengan konstanta serta tambahan bebas. Terjadinya penurunan nilai antara  $-2\text{LogL}$  awal dengan  $-2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

#### Matriks Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan atau tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan kualitas auditor terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menggunakan hasil uji regresi yang ditunjukkan dalam variable in the question. Dalam uji hipotesis dengan regresi logistik cukup dengan melihat variable in the question, pada kolom significant (Sig) dibandingkan dengan tingkat  $\alpha$  0,05 (5%).

1. Jika nilai signifikan  $<$  dari 0,05 (tingkat signifikansi /  $\alpha$ ) maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan  $>$  dari 0,05 (tingkat signifikansi /  $\alpha$ ) maka berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat.

#### Uji Parsial (uji t)

Uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen. Uji dilakukan pada dua sisi dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel: jika statistik t-hitung  $<$  statistik t-tabel, maka  $H_0$  diterima. Jika statistik t-hitung  $>$  statistik t-tabel, maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima).
- b. Berdasarkan probabilitas: jika probabilitas  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima).

#### Uji Omnibus Test

Hasil uji omnibus test ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan nilai *chi square*.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai Nagelkerke's R Square. Nagelkerke's R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai Nagelkerke's R Square bervariasi antara 1 (satu) dan 0 (nol). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin goodnes of fit sementara semakin mendekati nilai 0 maka model semakin tidak goodnes of fit. Hal tersebut menunjukkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Semakin besar nilai Nagelkerke's R Square (mendekati 100%) berarti semakin baik model regresi.

**HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Hasil analisis deskriptif data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 : Hasil Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimu m</b>	<b>Maxim um</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>DER</b>	44	.12	1.77	.6370	.41719
<b>PROFITABILITAS</b>	44	-9.88	.16	-.1670	1.49877
<b>KUALITAS AUDITOR</b>	44	0	1	.43	.501
<b>KETEPATAN WAKTU</b>	44	0	1	.82	.390
<b>Valid N (listwise)</b>	44				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Tabel diatas menyajikan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Tabel diatas menerangkan jumlah data yang dipakai berjumlah 33. Ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0 dan nilai maximumnya sebesar 1, mean sebesar 0,82 dengan standar deviasinya sebesar 0,390. Debt to equity ratio memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0,12 nilai maximumnya sebesar 1,77, mean sebesar 0,6370 dengan standar deviasinya 0,41719. Profitabilitas memiliki nilai minimum yaitu sebesar -9,88 nilai maximum sebesar 0,16, mean sebesar -0,1670 dengan standar deviasinya 1,49877. Kualitas auditor memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0 nilai maximumnya sebesar 1, mean sebesar 0,43 dengan standar deviasinya 0,501.

**Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test)**

Hasil dari penilaian kelayakan model regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil Kelayakan Model Regresi**

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.777	8	.456

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Dari tabel output SPSS hosmer and lemeshow test dibawahterlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,456. Nilai tersebut lebih besar dari alpha penelitian ( $0,456 > 0,05$ ), maka dapat menerima  $H_0$ , yang artinya model sudah cocok dengan data observasi, sehingga model regresi logistic ini layak untuk digunakan dalam tahap selanjutnya.

**Nilai Keseluruhan Model**

Dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai antara -2 Log L awal (block number = 0) dengan nilai -2 Log L akhir (block number = 1). Nilai keseluruhan model dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4 : Keseluruhan Model**

<b>Iteration History<sup>a,b,c</sup></b>			
<b>Iteration</b>		<b>-2 Log likelihood</b>	<b>Coefficients</b>
			<b>Constant</b>
<b>Step 0</b>	1	42.092	1.273
	2	41.726	1.489
	3	41.724	1.504
	4	41.724	1.504

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	X1	X2	X3
Step 1 1	33.379	2.249	-.590	.262	-1.289
2	30.530	3.370	-.964	.377	-2.172
3	30.125	3.919	-1.100	.480	-2.646
4	30.095	4.038	-1.115	.576	-2.764
5	30.089	4.037	-1.111	.660	-2.772
6	30.088	4.032	-1.108	.721	-2.773
7	30.088	4.030	-1.106	.749	-2.774
8	30.088	4.029	-1.106	.753	-2.774
9	30.088	4.029	-1.106	.753	-2.774

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai -2Log Likelihood akhir pada step 0 Iteration 11 adala 41,724 dan -2Log Likelihood pada Step 1 Iteration 2 sebesar 30,088. Adanya penurunan nilai antara -2Log Likelihood awal dengan nilai -2Log Likelihood akhir menunjukkan model penelitian ini dinyatakan fit.

**Matrik Klasifikasi**

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi kemungkinan perusahaan mengalami ketepatan waktu. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Matriks Klaisfikasi**

Classification Table <sup>a</sup>					
	Observed		Predicted		
			KETEPATAN WAKTU		Percentage Correct
	TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	3	5	
Step 1	KETEPATAN WAKTU	TIDAK TEPAT WAKTU	3	5	37.5
		TEPAT WAKTU	2	34	94.4
	Overall Percentage				84.1

Sumber: olahan SPSS

1. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat sebanyak 28 sampel yang tepat waktu.
2. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak tepat waktu adalah sebesar 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat sebanyak 5 sampel yang tidak tepat waktu.

Secara keseluruhan klasifikasi dari prediksi model ini adalah sebesar 84,1% yang mana sebesar 94,4% perusahaan yang tepat waktu dan 37,5% perusahaan tidak tepat waktu yang telah mampu diprediksi oleh model. Artinya kemampuan prediksi model dengan ketiga variabel independen dalam penelitian ini secara statistik adalah sebesar 84,1 %.

**Uji Koefisien Regresi**

Hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6 : Hasil Uji Koefisien Regresi**

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	-1.106	1.043	1.125	1	.289	.331
X2	.753	3.058	.061	1	.805	2.124
X3	-2.774	1.191	5.419	1	.020	.062
Constant	4.029	1.397	8.315	1	.004	56.220

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

$$Y=4,029 -1,106 + 0,753 -2,774$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,029 yang berarti mengindikasikan bahwa jika semua variabel bebas penelitian bernilai nol, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan bernilai 4,029.
2. Kofisien regresi variabel debt to equity ratio sebesar -1,106 mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan debt to equity ratio sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menurunkan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar - 1,106.
3. Kofisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,753 mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menaikkan kan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,753.

4. Kofisien regresi variabel kualitas auditor sebesar -2,774 mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan kesulitan keuangan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menurunkan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 2,774.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial

Berdasarkan tabel 6, maka uji signifikasinya secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Dari tabel diatas terlihat nilai signifikan untuk variabel debt to equity ratio (X1) sebesar 0,289. Angka tersebut besar dari alpha penelitian ( $0,289 > 0,05$ ). Artinya secara parsial debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Dari tabel diatas terlihat nilai signifikan untuk variabel profitabilitas(X2) sebesar 0,805. Angka tersebut besar dari alpha penelitian ( $0,805 > 0,05$ ). Artinya secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Dari tabel diatas terlihat nilai signifikan untuk variabel kualitas auditor(X3) sebesar 0,020. Angka tersebut kecil dari alpha penelitian ( $0,020 < 0,05$ ). Artinya secara parsial kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### Uji Omnibus Tests

Hasil uji omnibus test ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan nilai chi square.

**Tabel 7: Uji Omnibus Test**

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	11.636	3	.009
Block	11.636	3	.009
Model	11.636	3	.009

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada tabel Omnibus Tests of Model Coefficients dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.009 yang mana  $0.009 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan hipotesis untuk pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$  yang berarti ada pengaruh secara simultan antara debt to equity ratio, profitabilitas, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam regresi logistik, dapat digunakan statistik Nagelkerke's, hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8 : Nagelkerke's (R<sup>2</sup>)**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	30.088 <sup>a</sup>	.232	.379

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai statistic Nagelkerke R Square 0,379 atau 37,9% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel debt to equity ratio, profitabilitas, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 37,9%.

**Pembahasan**

**Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita (2019), yang menemukan bukti bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena DER tidak dapat menjadi pedoman dalam menentukan luas pengungkapan wajib laporan keuangan hal ini disebabkan adanya perbedaan kebijakan dari masing-masing perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak akan mempengaruhi reaksi pasar sehingga hal ini tidak akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Temuan ini tidak konsisten dengan logika teori dalam penelitian, yang mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya mengabaikan informasi tentang *debt to equity ratio*. Hal ini sesuai dengan gambaran umum obyek perusahaan bahwa sebagian besar perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan mempunyai hutang. Debt to equity ratio menunjukkan besarnya risiko, disisi lain angka debt to equity ratio yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola hutangnya. Seperti halnya kondisi perekonomian saat ini, jumlah hutang bukan dipandang sebagai masalah yang luar biasa. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut dapat menyelesaikan masalah hutangnya melalui restrukturisasi hutang.

**Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2017-2020. Nilai Profitabilitas yang tinggi dimiliki oleh perusahaan, belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Demikian juga sebaliknya, perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang rendah belum tentu tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Tidak ditemukannya pengaruh profitabilitas dikarenakan kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya melihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas keseluruhan perusahaan, dan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil ini didukung oleh teori keagenan yang mengharuskan agen memberikan informasi secara terperinci kepada prinsipal walaupun informasi yang diberikan akan merugikan agen namun sudah menjadi kewajiban bagi agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal tanpa mengurangi keakuratan dari laporan keuangan tersebut.

Penelitian membuktikan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, jika dilihat dari nilai rata-rata (mean) diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan laba tahun berjalan dibagi dengan total aset mempunyai nilai yang mengalami kenaikan. PT. SURYA TOTO INDONESIA Tbk. (TOTO) pada tahun 2017, 2018 menghasilkan Return On Assets (ROA) sebesar 0,10 (10%) dan 0,12 (12%). Meskipun perusahaan tersebut memperoleh peningkatan dalam menghasilkan laba, namun PT. SURYA TOTO INDONESIA Tbk. (TOTO) tersebut tetap tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang membuktikan tidak adanya pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Bahwa suatu perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, demikian juga sebaliknya belum tentu perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jessica dan dan Vargo (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan.

#### **Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dengan demikian penelitian ini dapat menerima hipotesis ke tiga (H3) yang menyatakan kualitas auditor berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena jasa keuangan yang menggunakan jasa audit dari kantor akuntan publik yang bermitra dengan big four mempengaruhi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini dikarenakan kantor akuntan publik yang bermitra dengan big four akan memiliki kualitas audit yang lebih baik disbanding kantor akuntan publik yang tidak bermitra dengan big four. Dengan demikian ada kepentingan besar bagi para manajer untuk menyampaikan hasil audit tersebut secepatnya secara tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri (2018) yang menyatakan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur.

#### **Debt to equity ratio, profitabilitas, kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, debt to equity rasio, profitabilitas, dan kualitas auditor secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diprediksikan dengan menggunakan ketiga variabel independen dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa, secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara bersama-sama *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, dan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anis, Imam G., 2001, Teori Akuntansi, Edisi Pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Almilia, Spica dan Lucas Setiady. 2006. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ". Seminar Nasional Good Corporate Governance di Univ. Trisakti Jakarta (24-25 November 2006).
- Awaludin, Vita Magdalena dan Peni Sawitri. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Bambang Riyanto, 2001, Dasar-dasar Pembelanjaan, BPFE Yogyakarta.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewi, S. P., & Jusia. (2013). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi, XVII(03), 368- 384.
- Fahmi, I. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Fitri. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, Kualitas audit dan Profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. AKUISISI | Jurnal Akuntansi. Volume 14 Number 1, Page 26 - 33, 2018
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gita. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Kualitas Auditor dan Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*. 2019, Vol. 8 , No. 1, 1-18
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Hilmi, U., dan L. Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ). Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, SalembaEmpat Jakarta.
- Irna dan Sitanggang. (2015). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURN OVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013. *JRAK – Vol 1 No. 2, September 2015*
- Jessica c dan Vargo C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol.3No.2Tahu 2019*
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta.
- Mareta, S. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010. *Jurnal Akuntansi 19(01): 93-108*.
- Masodah dan Fitri Mustikaningrum.2009. “Pengaruh Rentabilitas, Size, da Struktur Modal Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Go Public Serta Aneka Industri dan Sektor Industri Dasar dan Kimia”.*Procceding PESAT,Vol.3 Oktober 2009 : B56-B63*.
- Muhammad, Riyadhi S. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ke Publik pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Lampung.
- Munawir S,2000, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty.
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli. 2005. Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5. No.2*
- Putra, P. D., dan R. Thohiri. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Periode 2008-2010. *Jurnal Bina Akuntansi 18(1)*.
- Rahmat Saleh, 2004, Studi Empiris Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional AkuntansiVII Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.

- Riyanto, B., 2007, Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh, Yogyakarta, BPFE.
- Sugiyono. 2008. Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, I. M. D. dan N. G. P. Wirawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 15(1): 17-26.
- Simanjuntak, Piter. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta.
- Suprapti, Renita. (2017). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Prodi Akuntansi UPY.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Kedelapan. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Syahresi, Sukarman. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Saham Syariah. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah
- Kane, G., dan U. Velury. (2005). The Impact Of Managerial Ownership On The Likelihood Of Provision Of High Quality Auditing Services, Review Of Accounting & Finance.
- Kristianus Ukago dan Imam G., 2005, Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro (Tidak Dipublikasi).
- Wiratmo, Tritia dan Sugiarto, Bambang., 2013, Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Industri Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012., Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2., Hal: 84-103., Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Indonesia
- <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-toto/>
- <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-budi/>
- <http://britama.com/index.php/2014/12/sejarah-dan-profil-singkat-imp/>
- <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inci/>
- <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-srsn/>
- <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-cpin/>